

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
INTISARI	vii
SKRIPSI	
“STUDI TENTANG PENGAMATAN PERBANDINGAN DUA MERK RING FLANGE TERHADAP MUTU BENANG PIMA Ne₁ 80W PADA MESIN RING SPINNING TOYODA RY4 1990”	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kerangka Pemikiran	2
1.5 Pembatasan Masalah	4
1.6 Metodologi Pengamatan	4
1.7 Lokasi Pengamatan	5
BAB II TEORI DASAR	6
2.1 Prinsip Kerja Mesin Ring Spinning	6
2.1.1 Bagian Penyuaapan	8
2.1.2 Bagian Peregangan	8
2.1.3 Bagian Penggulungan	9
2.2 Tinjauan Tentang Putaran Front Roll	9
2.3 Tinjauan Tentang Ring Flange	10
2.4 Tinjauan Tentang Proses Dari Front Roll ke Bobbin	11
2.5 Tinjauan Tentang Traveller	11
2.5.1 Pengertian dan Perencanaan Traveller Pada- Pemintalan	11
2.5.1.1 Gaya Yang Bekerja Pada Traveller	11

		51
	2.5.1.2	Klasifikasi Traveller 17
	2.5.1.3	Bentuk Traveller 17
	2.5.2	Penampang Traveller 18
	2.5.3	Penomoran Traveller 20
	2.6	Tinjauan Tentang Hairiness 21
	2.7	Tinjauan Tentang Ketidakrataan 21
	2.8	Tinjauan Tentang Putus Benang 23
	2.9	Tinjauan Tentang Hubungan TPI Dengan Diameter Ring- Flange 24
BAB	III	PEMECAHAN MASALAH 26
	3.1	Maksud Percobaan 26
	3.1.1	Persiapan Percobaan 26
	3.1.1.1	Pemilihan Bahan Baku 26
	3.1.1.2	Pengujian Bahan Baku 26
	3.1.1.2.1	Uji Nomor Roving 27
	3.1.1.2.2	Uji Ketidakrataan Roving 28
	3.1.2	Persiapan Mesin 29
	3.1.2.1	Pemilihan Spindle 30
	3.1.2.2	Pemilihan Top Roll 30
	3.1.2.3	Pemilihan Ring Flange 30
	3.2	Pengolahan Data 31
	3.2.1	Nilai Tengah 32
	3.2.2	Standar Deviasi 32
	3.2.3	Koefisien Variasi 32
	3.2.4	Eror 32
	3.2.5	F Test 32
	3.2.6	Pethitungan T-test 33
	3.3	Peleksanaan Percobaan 34
	3.3.1	Pemasangan Ring Flange 34
	3.3.2	Pengujian Hasil Percobaan 35
	3.3.2.1	Uji TPI 35
	3.3.2.2	Uji Nomor Benang 36
	3.3.2.3	Uji Kekeuatan dan Mulur 37
	3.3.2.4	Uji Ketidakrataan Benang 38

BAB IV DISKUSI	40
4.1 Bahan Baku Yang Disuapkan	40
4.2 Perbandingan Hasil Uji Kedua <i>Ring Flange</i> Terhadap- <i>Hairiness</i>	40
4.3 Perbandingan Hasil Uji Kedua Ring Flange Terhadap Ketidakrataan Benang (U%)	41
4.4 Perbandingan Hasil Uji Kedua Ring Flange Terhadap Putus Benang	42
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penampang Traveller	18
Tabel 3.1 Ciri-ciri Ring Flange KANAI-SGL dan NANO SPIN	31
Tabel 3.2 Uji TPI	36
Tabel 3.3 Uji Nomor Benang	37
Tabel 3.4 Pengian Ketidakrataan Benang	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bentuk Penampang Ring Flange	3
Gambar 1.2 Bentuk Traveller	3
Gambar 2.1 Mesin Ring Spinning	6
Gambar 2.2 Roll Peregang	9
Gambar 2.3 Letak Ring Flange Pada Ring Rail.....	10
Gambar 2.4 Penggulungan Benang Pada Bobbin.....	11
Gambar 2.5 Gaya-gaya Yang Bekeqa Pada Traveller	13
Gambar 2.6 Bentuk-bentuk Traveller	18
Gambar 3.1 Timbangan Elektronik.....	27
Gambar 3.2 Uster Unevenness Tester.....	28
Gambar 3.3 Ring Flange KANAI-SGL.....	31
Gambar 3.4 Ring Flange NANO SPIN	31
Gambar 3.5 Twist Tester.....	35
Gambar 3.6 Yam Reel	36
Gambar 3.7 Uster Tensojet Unevenness Tester	37
Gambar 3.8 Uster Tester	38
Gambar 4.1 Hubungan Ring Flange terhadap Hairiness.....	40
Gambar 4.2 Hubungan Ring Range terhadap Ketidakrataan Benang	41
Gambar 4.3 Hubungan Ring Range terhadap Putus Benang.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. DATA KUALITAS PIMA 80W	
2. HASIL UJI NOMOR ROVING	
3. UJI KETIDAKRATAAN SLIVER ROVING (U%)	
4. UJI NOMOR BENANG	
5. UJI KEKUATAN BENANG	
6. UJI MULUR BENANG	
7. PENGUJIAN TPI	
8. UJI KETIDAKRATAAN BENANG	
9. DATA PUTUS BENANG	
10. PENGUJIAN HAIRINESS	
11. DATA STATISTIK	
12. STANDAR MUTU PT. WORLD YAMATEX SPINNING MILLS	
13. TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI F	
14. TABEL TITIK PRESENTASI DAN DISTRIBUSI	

